

## ABSTRAK

Artikel ini merupakan hasil penelitian tentang studi praktik tanggungjawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) perusahaan go publik di Bursa Efek Indonesia. Tanggungjawab sosial (*social responsibility*) muncul akibat *negative externalities*, sehingga menjadi beban masyarakat dan lingkungan. Penelitian ini menguji secara empiris teori legitimasi dan teori stakeholders, yaitu konsep *social responsibility*, termasuk motif yang terkandung didalamnya, baik bersifat sosial maupun ekonomi. Secara teoritis, kedua motif tersebut memiliki konektivitas secara interdependen (resiprokal). Variabel penelitian yang mencerminkan *social responsibility* adalah biaya sosial (*social cost*) dan kinerja sosial (*social performance*). Sementara konsekuensi ekonomi ditunjukkan dengan variabel kinerja keuangan (*financial performance*). Akuntabilitas dan keterbukaan diukur dengan variabel luas pengungkapan sosial (*extent of social disclosure*).

Penelitian bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh langsung, tidak langsung maupun resiprokal antar variabel (endogenous dengan eksogenous). Untuk memperoleh ketercakupan luas pengungkapan sosial, dilakukan prosedur *content analysis* dalam *annual report*. Data penelitian diperoleh dengan metode *mail survey* dan peneliti datang langsung ke objek penelitian. Guna mendukung pembuktian hipotesis secara empiris, data dianalisis dengan *path analysis* yang dibantu program MOS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mendasar ketercakupan luas pengungkapan sosial yang dipraktikkan perusahaan. Hasil *content analysis* dalam *annual report* menunjukkan total pengungkapan yang dilakukan perusahaan sebanyak 1.264 item, dengan pengungkapan keberpihakan terhadap masyarakat sekitar menduduki peringkat tertinggi, yaitu sebanyak 344 item. Disamping itu, hasil *content analysis* juga menunjukkan bahwa pengungkapan perusahaan-perusahaan di sektor industri manufaktur juga menduduki peringkat tertinggi, yaitu sebanyak 567 item. Pengujian hipotesis (alpha 10%) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung signifikan antara biaya sosial terhadap kinerja sosial ( $H_1$ ) dan pengungkapan sosial ( $H_2$ ). Pengaruh langsung antara kinerja sosial terhadap pengungkapan sosial menunjukkan tidak signifikan ( $H_4$ ), begitu juga pengaruh langsung antara biaya sosial terhadap kinerja keuangan baik yang dicerminkan dalam rasio keuangan (ROE dan ROA) maupun *market value (differential stock price)* juga menunjukkan tidak signifikan ( $H_{3a}$ ,  $H_{3b}$  dan  $H_{3c}$ ). Pengaruh resiprokal antara *differential stock price* terhadap *social disclosure* ( $H_{6c}$ ), pengaruh resiprokal antara *social performance* terhadap *return on equity* dan *return on assets* menunjukkan signifikan ( $H_{7a}$  dan  $H_{7b}$ ). Sementara, pengaruh resiprokal antara *return on equity* terhadap *social disclosure* menunjukkan tidak signifikan ( $H_{6a}$ ), begitu juga pengaruh resiprokal antara *social performance* terhadap *differential stock price* juga menunjukkan tidak signifikan ( $H_{7c}$ ). Pengaruh tidak langsung antara *social cost* terhadap *return on equity* dan *return on assets* menunjukkan signifikan ( $H_{8a}$  dan  $H_{8b}$ ), sementara pengaruh tidak langsung antara *social cost* terhadap *social disclosure* dan *differential stock price* ternyata menunjukkan tidak signifikan ( $H_5$  dan  $H_{8c}$ ).